



Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

WIDIA AVETA SARI
Dr. ASNAINI, M.A

ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEAMANAN
DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT
PENGUNAAN TRANSAKSI NON TUNAI
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH



Editor :
Yunida Een Friyanti, M.Si

**ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI
KEAMANAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN TRANSAKSI NON TUNAI
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

WIDIA AVETA SARI

NIM 171 114 0156

TAHUN 2023

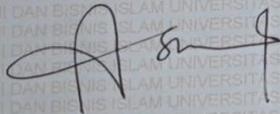
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
BENGKULU, 2023 M/1444 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Widia Aveta Sari, NIM 1711140156 dengan judul “Analisis Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Transaksi Non Tunai Mahasiswa Perbankan Syariah”. Program studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 20 Juli 2022 M
1443 H

Pembimbing I



Dr. Asnaini, M.A.
NIP.197304121998032003

Pembimbing II



Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP.198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi, persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah”, oleh Widia Aveta Sai NIM. 1711140156, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 08 Desember 2022

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 17 Januari 2023 M
15 Jumadil akhir 1444 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

Dr. H. Supardi, M.Ag.
NIP. 196504101993031007

Penguji I

Dr. H. Supardi, M.Ag.
NIP. 196504101993031007

Sekretaris

Yenti Sumarni, M.M.
NIP.19790416200701220

Penguji II

Badaruddin naurhab, S.Th I, MM
NIP. 198508072015031000

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag.
NIP. 196504101993031007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEAMANAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN TRANSAKSI NON TUNAI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, November 2022 M
1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Widia Aveta Sari
Widia Aveta Sari
NIM 1711140156

MOTTO

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewati tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatiku"

(Umar Bin Khatab)



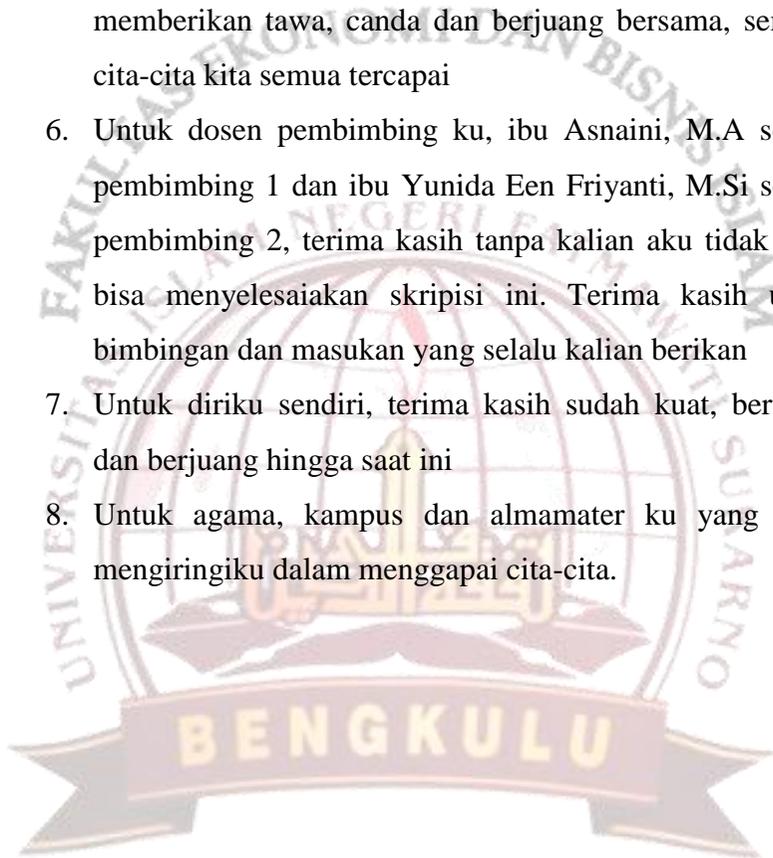
TAHUN 2023

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas izin mu ya allah dan doa orang tua, keluarga serta dukungan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, dengan ini skripsi saya persembahkan untuk orang-orang tercinta:

1. Ibunda dan ayahnda tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya kecil ini kepada ibu dan ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan, semoga ini langkah awal ibu dan ayah bahagia karna kusadari selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik.
2. Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang (Febra Almar Yova, Andi Saputra Rhamadan, dan Muhammad Aditya) selalu membuat hari-hariku bewarna dan penuh canda. Terima kasih banyak kalian yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan.
3. Patner journalku, Paula Putri yang telah berjuang bersama
4. Sahabatku Debby Syntia Monica dan Intan Melia Sari yang selalu membantu, mendukung, memberikan tawa dan semangat.

5. Teman-teman perbankan syariah angkatan 2017 khususnya perbankan syariah kelas E yang telah memberikan tawa, canda dan berjuang bersama, semoga cita-cita kita semua tercapai
6. Untuk dosen pembimbing ku, ibu Asnaini, M.A selaku pembimbing 1 dan ibu Yunida Een Friyanti, M.Si selaku pembimbing 2, terima kasih tanpa kalian aku tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk bimbingan dan masukan yang selalu kalian berikan
7. Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah kuat, bertahan dan berjuang hingga saat ini
8. Untuk agama, kampus dan almamater ku yang telah mengiringiku dalam menggapai cita-cita.



TAHUN 2023

ABSTRAK

Analisis Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Persepsi
Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Transaksi Non Tunai

Mahasiswa Perbankan Syariah

Oleh Widia Aveta Sari 1711140156

Perkembangan teknologi informasi yang diikuti dengan tingkat persaingan bank yang semakin tinggi mendorong sektor perbankan atau non bank untuk semakin inovatif dalam menyediakan berbagai alternatif jasa pembayaran, salah satunya adalah alat transaksi non tunai. Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah menganalisis persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu sebanyak 30 responden. Terdapat empat variabel yang digunakan yaitu persepsi tingkat kegunaan (x1), persepsi keamanan (x2), persepsi manfaat (x3) dan minat terhadap transaksi non tunai (y). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa minat mahasiswa perbankan syariah terhadap penggunaan alat transaksi non tunai di pengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keamanan alat transaksi dan persepsi terhadap manfaat yang diperoleh.

Kata kunci: analisis persepsi kemudahan, persepsi keamanan, transaksi non tunai

ABSTRACT

Analysis of Perceived Convenience, Perceived Security and Perceived Benefits of Interest in the Use of Non-Cash Transactions by Islamic Banking Students

By Widia Aveta Sari 1711140156

The development of information technology followed by a higher level of bank competition has encouraged the banking or non-bank sector to be more innovative in providing various alternative payment services, one of which is non-cash transaction tools. The purpose of this research is to analyze the perception of convenience, the perception of security and the perception of benefits on the interest in using non-cash transactions for Islamic banking students. This research was conducted on 30 respondents of Islamic Banking IAIN Bengkulu students. There are four variables used, namely perceptions of the level of usefulness (x1), perceptions of security (x2), perceptions of benefits (x3) and interest in non-cash transactions (y). The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Based on the research that has been carried out, it is found that the interest of Islamic banking students towards the use of non-cash transaction tools is influenced by their perception of the security of the transaction tool and the perception of the benefits obtained.

Keywords: analysis of perceived convenience, perceived security, non-cash transactions

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Persepsi Kemudahan, persepsi keamanan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan Transaksi Non Tunai Mahasiswa Perbankan Syariah”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang dan menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, M.M, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Yunida Een Friyanti, M.Si selaku Ketua prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Dr. Asnaini, M.A selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Yunida Een Friyanti, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu,

Juli 2022 M
1443 H

Mahasiswa

TAHUN 2023

Widia Aveta Sari

NIM. 1711140156

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
PERSTUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penelitian.....	18

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Persepsi	21
B. Jenin-jenis persepsi	23

C. Persepsi Kemudahan	24
D. Persepsi Keamanan	26
E. Persepsi Manfaat	29
F. Transaksi Non Tunai	31
G. Pengertian Minat	34
H. Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik dan Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi	47
1. Umur.....	47
2. Pendapatan	48
3. Jenis Kelamin	50
B. Hasil Peneltian	51
1. Uji normalistas	51
2. Uji multikolinieritas	53
3. Heteroskedastisitas	55
4. Uji Hipotesis	56
5. Koefisien Determinasi (R^2)	57
6. Uji Serentak (Uji F)	58
7. Uji T- hitung (Parsial.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan63

B. Saran63

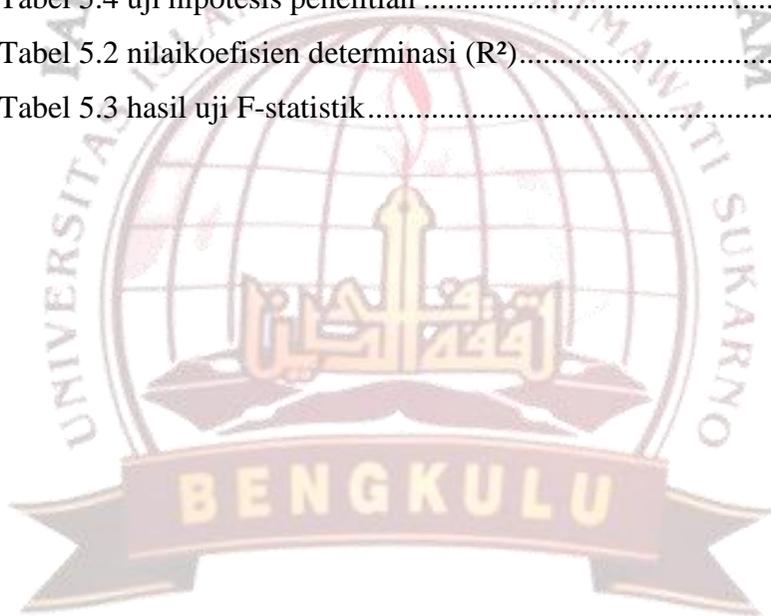
DAFTAR PUSTAKA64



TAHUN 2023

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 skala pengukuran dalam data(skala interval).....	39
Tabel 5.1 tabel normalitas one-sample kolmogrov-smirnov test.....	52
Tabel 5.2 uji multikolinierta.....	54
Tabel 5.5 heteroskeddastisitas.....	55
Tabel 5.4 uji hipotesis penelitian	56
Tabel 5.2 nilaikoeffisien determinasi (R^2).....	57
Tabel 5.3 hasil uji F-statistik.....	58



TAHUN 2023

DAFTAR GAMBAR

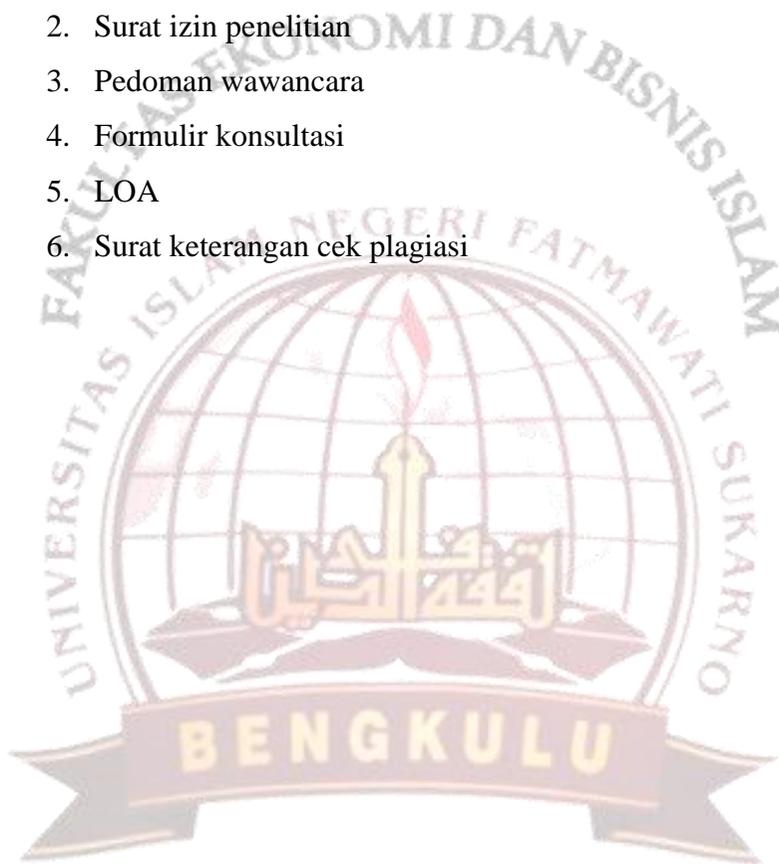
Gambar 1. Kerangka berfikir	36
Gambar 4.2 karakteristik responden berdasarkan umur.....	47
Gambar 4.3 karakteristik responden berdasarkan Pendapatan	49
Gambar 4.4 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	50



TAHUN 2023

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keterangan pembimbing skripsi
2. Surat izin penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Formulir konsultasi
5. LOA
6. Surat keterangan cek plagiasi



TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang diikuti dengan tingkat persaingan bank yang semakin tinggi mendorong sektor perbankan atau non bank untuk semakin inovatif dalam menyediakan berbagai alternatif jasa pembayaran non tunai berupa sistem transfer dan alat pembayaran menggunakan kartu elektronik (e-payment) yang aman, cepat dan efisien, serta bersifat global.

Sistem pembayaran yang efisien dapat diukur dari kemampuan dalam menciptakan biaya yang minimal untuk mendapatkan manfaat dari suatu kegiatan transaksi. Pengguna jasa alat pembayaran akan menggunakan jasa alat pembayaran yang memiliki harga yang relatif lebih rendah sehingga biaya transaksi yang harus dikeluarkan juga rendah. Melalui penurunan biaya transaksi dan peningkatan kecepatan transaksi, inovasi pembayaran elektronik membuat sistem pembayaran non tunai lebih efektif.

E-money memberikan berbagai keunggulan diantaranya mengedepankan kecepatan, kemudahan dan efisiensi dibandingkan dengan instrumen pembayaran nontunai lainnya, mulai dari manfaat yang di dapatkan dalam menggunakan layanan e-money hingga kemudahan dalam menggunakan e-money. Namun e-money masih kurang di gemari, hal ini akibat kurangnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan kemudahan bertransaksi menggunakan e-money, sehingga kepercayaan terhadap pembayaran via e-money belum sesuai dengan tujuannya yaitu bertransaksi menggunakan e-money itu mempermudah dan simpel, bukan mempersulit (Liputan6.com). Hal tersebut juga terlihat pada data dari Bank Indonesia mengenai jumlah pengguna uang elektronik, khususnya pada tahun 2011 hingga tahun 2014. Pengguna e-money pada tahun 2011 hingga tahun 2013 mengalami kenaikan pengguna. Namun angka tersebut mengalami penurunan sebesar 1.34% dari tahun sebelumnya pada akhir tahun 2014.

Indonesia sendiri, meskipun dikatakan perkembangan sistem nontunai masih jauh tertinggal, peningkatannya sudah terlihat cukup nyata. Bank Indonesia (BI) mencatat volume transaksi melalui sistem nontunai telah mencapai 4,6 miliar transaksi pada tahun 2014 atau meningkat 16,3% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar 3,9 miliar transaksi. Ini menjadi fakta menarik, karena mengartikan sistem transaksi nontunai sudah banyak diterima dan menjadi tren di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat penggunaan e-money yaitu persepsi kemudahan. Persepsi kemudahan dapat dilihat dengan menggunakan indikator yaitu mudah dipelajari, mudah untuk digunakan, jelas dan mudah dipahami, menjadi terampil. E-money memberikan kemudahan bagi penggunanya, dikarenakan cara penggunaannya yang praktis dan mudah dipelajari oleh semua kalangan masyarakat. Persepsi kemudahan penggunaan adalah ketika seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari

usaha.¹ E-money memudahkan masyarakat untuk berbelanja tanpa harus membawa uang tunai dalam jumlah besar. Hanya tinggal membawa kartu, menggesek maka transaksi selesai. Tidak perlu ada kembalian, karena jumlah pembelian langsung dipotong dari saldo yang ada di kartu.

Selain persepsi kemudahan, minat penggunaan e-money juga dipengaruhi oleh persepsi manfaat. Persepsi manfaat yang ditawarkan produk e-money dapat berdampak pada penggunaannya. Ketika semua produk memiliki kemudahan dan manfaat saat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, maka kemungkinan produk tersebut akan digunakan oleh masyarakat luas. Begitu juga dengan produk e-money, ketika produk ini memiliki kemudahan dan manfaat yang dirasa sangat membantu untuk kepentingan transaksi perekonomiannya, bukan tidak mungkin masyarakat akan berminat untuk menggunakan produk e-money tersebut. Ketika seseorang telah mengetahui kemudahan dan manfaat dalam penggunaan e-money, tetapi faktor kepercayaan juga

¹ Jogiyanto, 2007. Sistem Informasi Keprilakuan, Yogyakarta

akan mempengaruhi besar kecilnya minat untuk menggunakan e-money. Saat konsumen mempunyai kepercayaan (e-trust) yang tinggi terhadap e-money maka akan semakin tinggi pula tingkat penggunaan e-money. Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan konsumen akan kualitas dan realibilitas barang atau jasa yang ditawarkan.² Kepercayaan pada suatu situs online sering disebut sebagai e-trust. E-trust merupakan hal penting karena secara logisnya konsumen mempunyai tingkat persepsi risiko yang lebih tinggi daripada transaksi non online dalam hal pengiriman, pembayaran, dan informasi personal. Maka dari itu, konsumen online hanya akan bertransaksi dengan bisnis e-commerce yang mereka percaya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul” Menganalisis persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah”.

² Garbarino, E. dan Johnson, M. 2009. The different Roles of Satisfaction, Trust and Commitment In Customer Relationship. Jakarta: Yayasan Penerbit IDI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah yang dikaji didalam penelitian ini adalah “Menganalisis persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis bisa bermanfaat untuk penulis dan pembaca, menambah pengetahuan dan ilmu, dan bisa dijadikan sebagai referensi. Khususnya mengenai masalah

pengaruh persepsi terhadap minat penggunaan alat transaksi nontunai.

2. Secara praktis

a) Bagi perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran bagi perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi kebijakan perusahaan khususnya dalam penerapan produk dalam bentuk alat transaksi non tunai.

b) Bagi akademik

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Umi Julailah pada tahun 2015 dengan judul penelitian: Pembayaran Non Tunai: Persepsi Civitas Akademika Fitk Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menanalisis bagaimana persepsi Civitas Akademika Fitk Uin Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap fasilitas pembayaran non tunai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa civitas akademika FITK memiliki persepsi yang baik atas kegunaan, kemudahan, risiko dan keamanan dalam bertransaksi menggunakan non tunai. Beberapa temuan menunjukkan disebabkan perbedaan pengetahuan akan keuangan (*financial literacy*), usia, dan intensitas kebutuhan untuk bertransaksi. Program Gerakan Transaksksi Non Tunai (*Less Cash Society*) yang dicanangkan oleh Bank Indonesia akan berhasil jika masyarakat Indonesia memiiki pemahaman keuangan yang baik sehingga pada akhirnya memahami tujuan Bank Indonesia untuk efisiensi ekonomi.³

³ Umi Julailah, "Pembayaran Non Tunai: Persepsi Civitas Akademika Fitk Uin Maulana Malik Ibrahim Malang". J-PIPS (2016) Hal. 63-75

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada metode analisis data nya, dimana pada penelitian ini analisis data menggunakan analisis regresi berganda sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Kesamaan penelitian ini dengan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada tujuan penelitian yaitu sama-sama ingin melihat persepsi terhadap penggunaan pembayaran non tunai.

2. Adi Firman Ramadhan, Andrian Budi Prasetyo dan Lala Irviana tahun 2019 dengan judul penelitian Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk menggunakan e-money di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Berdasarkan model penerimaan pasca IS (TAM) yang mempertimbangkan faktor-faktor yang diketahui, fokus adalah untuk mempelajari pengaruh persepsi manfaat, persepsi mudah digunakan, dan persepsi

keamanan dan risiko. 243 kuesioner yang telah diisi dikumpulkan dan dianalisis untuk memeriksa tiga hipotesis yang terkait dengan model. Data yang terkumpul kemudian dianalisis pada tiga tingkat. Pertama, statistik deskriptif dihitung untuk mendapatkan gambaran umum karakteristik sampel. Kedua, korelasi bivariat antar variabel dianalisis berkenaan dengan korelasi antara skala variabel dan variabel mediator. Tahap akhir analisis menggunakan analisis regresi untuk mengidentifikasi keberadaan asosiasi dan hubungan antara variabel dependen dan independen. Akhirnya, temuan menunjukkan bahwa persepsi mudahdigunakan dan persepsi keamanan dan persepsi risiko secara signifikan mempengaruhi minat penggunaan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.⁴

3. Didin Elok Parastiti, Imam Mukhlis dan Agung Haryono
Tahun 2018 dengan judul Analisis Penggunaan Uang

⁴ Adi Firman Ramadhan, "Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money". *Dinamika ekonomi dan bisnis*. (2016) hal: 131-145

Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik Brizzi). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan BRIZZI oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang masih rendah. Rendahnya tingkat penggunaan BRIZZI disebabkan karena minat mahasiswa terhadap penggunaan BRIZZI pun rendah. Faktor utama rendahnya minat mahasiswa terhadap penggunaan BRIZZI disebabkan kurangnya informasi mengenai produk Brizzi dan tidak adanya sikap terbuka dari mahasiswa. Selain itu, mahasiswa lebih suka menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran karena mahasiswa telah terbiasa menggunakan uang tunai yang mana menurut mereka lebih praktis dibandingkan dengan uang elektronik Brizzi.⁵

4. Priambodo dan Bulan Prabawani tahun 2015 dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

⁵ Didin Elok Parastiti, Imam Mukhlis dan Agung Haryono, "Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik Brizzi)". Jurnal ekonomi dan studi pembangunan. (2018) hal: 23-34

Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan model Technology Acceptance Model (TAM) guna mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap minat pengguna untuk menggunakan layanan uang elektronik pada pengguna uang elektronik di kota Semarang. Tipe penelitian yang digunakan adalah explanatory research. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan cara convenience sampling dengan jumlah sampel 100 responden. Analisis data dilakukan secara kuantitatif, terdiri dari evaluasi outer model dan inner model dengan menggunakan software SmartPLS 2.0 M3. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan, persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat

menggunakan, serta persepsi risiko memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menggunakan. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini kepada penerbit uang elektronik ialah dapat meningkatkan minat untuk menggunakan uang elektronik dengan meningkatkan manfaat dan kemudahan penggunaan uang elektronik melalui kerjasama dengan berbagai pedagang. Penerbit uang elektronik harus meningkatkan kualitas dan keamanan pada uang elektronik guna mengurangi tingkat risiko penggunaan uang elektronik.⁶

5. Lidwina Mega Swasti tahun 2017 dengan judul penelitian studi persepsi masyarakat terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai dapat

⁶ Priambodo dan Bulan Prabawani, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Peggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)”. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. (2015) Hal: 120-134

mempengaruhi peningkatan transaksi Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah frekuensi penggunaan APMK, sistem dan layanan, keamanan bertransaksi, manfaat bertransaksi, kemudahan bertransaksi, dan biaya transaksi. Data diperoleh dengan metode kuesioner dengan 200 responden pekerja dan mahasiswa. Data diolah menggunakan OLS. Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh antara sistem dan layanan, keamanan bertransaksi, manfaat bertransaksi, kemudahan bertransaksi, dan biaya transaksi terhadap penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu. Saran yang diberikan dalam penelitian ini terhadap penerbit alat pembayaran non tunai adalah dengan meningkatkan kualitas sistem dan layanan, keamanan bertransaksi, manfaat bertransaksi, kemudahan bertransaksi serta memperhatikan biaya transaksi.⁷

⁷ Lidwina Mega Swasti, “studi persepsi masyarakat terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai”. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (2017)

6. Salsabila Wahyu Pratami 2018 dengan judul penelitian: Pengaruh Faktor Persepsi, Sosial-Demografi dan Keuangan terhadap Preferensi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus pada Pengguna APMK dan Uang Elektronik di Kota Malang). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor persepsi, sosial-demografi dan keuangan terhadap preferensi masyarakat dalam penggunaan alat pembayaran non tunai. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 120, yang merupakan pengguna APMK dan uang elektronik di Kota Malang. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, persepsi kepercayaan, usia, pendidikan dan pendapatan terhadap frekuensi penggunaan alat pembayaran non tunai. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya preferensi dalam penggunaan alat pembayaran non tunai secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi manfaat, persepsi keamanan,

persepsi kepercayaan, usia, pendidikan dan pendapatan.

Sementara itu, persepsi kemudahan penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap preferensi dalam penggunaan alat pembayaran non tunai.⁸

7. Adinda Niken Saraswati pada tahun 2021 dengan judul penelitian: pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan e-money di kalangan generasi millennial (studi pada masyarakat kecamatan medan baru). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-money. Persepsi Kemudahan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Pengguna e-money di wilayah Kecamatan Medan Baru. Sampel

⁸ Salsabila Wahyu, 'Pengaruh Faktor Persepsi, Sosial-Demografi dan Keuangan terhadap Preferensi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus pada Pengguna APMK dan Uang Elektronik di Kota Malang)'. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang. (2018)

yang diambil sebanyak 100 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form, dengan kriteria usia Minimal 19 tahun dan telah menggunakan e-money minimal 3 kali.⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 27,1% terhadap Minat Penggunaan e-money. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan dipercaya dapat menimbulkan minat penggunaan konsumen dan berakhir pada penggunaan e-money. Persepsi Keamanan berpengaruh positif dan signifikan sebesar 40% terhadap Minat Penggunaan, Dimana hal ini dikarenakan adanya kesesuaian harapan konsumen dengan apa yang diperoleh konsumen setelah menggunakan e-money.

⁹ Adinda Niken Saraswati, “pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan e-money di kalangan generasi millennial (studi pada masyarakat kecamatan medan baru)”. program studi ilmu administrasi bisnis fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sumatera utara. (2021)

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mencakup lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisikan dasar-dasar penulisan skripsi seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam penelitian yaitu: pengertian persepsi, jenis-jenis persepsi, persepsi kemudahan, persepsi keamanan, persepsi manfaat, transaksi nontunai dan pengertian minat.

BAB III: Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Bab ini berisikan pembahasan bagaimana hasil uji regresi beberapa variabel yaitu persepsi terhadap kemudahan penggunaan, persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan alat transaksi non tunai.

BAB V: Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.



TAHUN 2023

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Persepsi

Persepsi bukan hanya proses psikologi semata, tetapi diawali dengan proses fisiologi yang dikenal sebagai sensasi. Persepsi sebagai proses psikologis dimana individu memilih, mengorganisasikan dan mengimplementasikan stimuli menjadi sesuatu yang bermakna. Proses persepsi diawali oleh stimuli yang mengenai indera konsumen, stimuli yang merupakan segala sesuatu yang mengenai indera dan menimbulkan persepsi bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya segala sesuatu yang bisa dicium, segala sesuatu yang bisa dilihat, segala sesuatu yang bisa didengar, dan segala sesuatu yang bisa diraba. Stimuli ini akan mengenai organ yang disebut sebagai sensory receptor (organ manusia yang menerima input stimuli atau

indera). Respon langsung atau segera dari organ sensory receptor tersebut dinamakan sensasi.¹⁰

Persepsi (perception) adalah proses di mana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.¹¹ Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita. Persepsi lebih penting dari pada realitas, karena persepsi yang mempengaruhi perilaku aktual konsumen. Orang bisa mempunyai persepsi berbeda tentang obyek yang sama karena tiga proses pemahaman yaitu atensi selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif.

TAHUN 2023

¹⁰ Schiffman, L.G. L.L. Kanuk, (2007), Consumer Behavior, USA, New Jersey Prentice Hall

¹¹ Kotler, Philip dan Keller. (2012). Manajemen Pemasaran, Edisi 13, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

2. Jenis-jenis Persepsi

Setelah individu melakukan interaksi dengan obyek-obyek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Persepsi positif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya.
- b. Persepsi negatif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang dipersepsikan.

Dapat dikatakan bahwa persepsi itu baik yang positif ataupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Dan munculnya suatu persepsi positif ataupun persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu

menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu obyek yang dipersepsi.¹²

3. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan pengguna didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.¹³ Dari definisinya maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakan. Konsep persepsi kemudahan penggunaan ini mencakup tujuan penggunaan teknologi informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna.¹⁴ Kemudahan menggunakan mobile banking yang telah disediakan oleh bank mudah untuk dipahami dan mudah untuk digunakan sehingga akan mengurangi usaha nasabah untuk mempelajari bagaimana cara

¹² Irwanto. (2002). Psikologi Umum. Jakarta: PT. Prenhallindo

¹³ ogiyanto, H.M. (2009) Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta : Andi.

¹⁴ Kotler, Philip dan Keller. (2012). Manajemen Pemasaran, Edisi 13, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

berinteraksi menggunakan mobile banking.¹⁵ Nasabah bank cenderung mengadopsi mobile banking karena merasa penggunaan mobile banking tersebut mudah digunakan.¹⁶

Kemudahan mempunyai makna tanpa adanya kesulitan atau terbebaskan dari kesulitan atau tidak perlu berusaha keras. Dengan demikian, persepsi kemudahan penggunaan ini merujuk pada kepercayaan individu bahwa setiap sistem ini membantu dan tidak memerlukan upaya serta biaya yang besar dalam penggunaannya. Persepsi kemudahan penggunaan pada e-money ini dimaksudkan agar nasabah atau konsumen dapat menggunakan layanan e-money dengan mudah dipahami serta mudah dalam pengaplikasiannya tanpa menggunakan usaha yang rumit serta membutuhkan waktu dan biaya besar. Dengan adanya hal tersebut,

¹⁵ Marchelina, D. Pratiwi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Kota Palembang)".Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang (2018)

¹⁶ Romadhon Eko, "Pengaruh Keamanan,PersepsiKemudahan, dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-money, (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Sukoharjo)" Jurnal Ekonomi & Bisnis (2019).

sehingga nasabah atau konsumen dapat dengan baik dan senang melakukan transaksi dalam layanan e-money tentunya dengan cara yang mudah dalam menggunakannya. Beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi meliputi:

- a. Easy to Learn (Sistem mudah dipelajari penggunaannya).
- b. Controllable (sistem mudah dijalankan).
- c. Clear and Understandable (sistem jelas dan mudah dimengerti).
- d. Flexible (fleksibel).
- e. Easy to Become Skillful (mudah dan menjadi terampil menggunakan).
- f. Easy to Use (mudah digunakan).

4. Persepsi Keamanan

Persepsi keamanan merupakan persepsi yang dapat menunjukkan tingkat keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap keamanan teknologi tersebut. Persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen

bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka dapat memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi yang sudah terjamin tingkat keamanannya.¹⁷

Menyebutkan keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (cheating) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Aspek keamanan merupakan hal penting dalam sebuah sistem informasi. Namun akan menjadi masalah besar jika menyangkut keamanan pada sistem informasi perusahaan, terutama

TAHUN 2023

¹⁷ Andika, M., Rodiana, “Analisis Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Terhadap Minat Penggunaan E-wallet (Studi Kasus Produk Gopay dan Link Aja pada Masyarakat JABODETABEK)” Jurnal Ekonomi & Bisnis (2019), Hal: 126-134

bagi perusahaan perbankan, terkait dengan data data perbankan yang bersifat sangat rahasia.¹⁸

Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (cheating) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Sehingga keamanan sangat penting sebagai salah satu faktor yang penting untuk mempengaruhi minat menggunakan e-money.¹⁹ Semakin bertambah tingkat keamanan, maka akan menambah tingkat kepercayaan konsumen sehingga minat menggunakan e-money juga semakin bertambah.

Indikator dari Persepsi Keamanan yaitu:

- a. Tingkat kepercayaan keamanan
- b. Kerahasiaan perusahaan
- c. Tingkat keamanan

¹⁸ Marchelina, D. Pratiwi, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Kota Palembang)".Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang. (2018)

¹⁹ Romadhon Eko, "Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-money, (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Sukoharjo)" Jurnal Ekonomi & Bisnis. (2019)

5. Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat sebagai keyakinan akan kemanfaatan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa penggunaan teknologi/sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja.²⁰ Perceived usefulness (persepsi manfaat) didefinisi sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Perspsi Kemanfaatan (perceived usefulness) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya

²⁰ Alifatul Laily Romadloniyah, Dwi Hari Prayitno, “pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan e-money pada bank BRI Lamongan”, 2018, hal 703

bahwa menggunakan system tertentu dapat meningkatkan kinerjanya.²¹ Persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) merupakan suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunaannya.²²

Kemanfaatan (perceived usefulness) dan kemudahan (perceived ease of use) mempunyai pengaruh ke minat perilaku (behavioral intention). Pemakai teknologi akan mempunyai minat menggunakan teknologi (minat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Kemanfaatan juga mempengaruhi kemudahan tapi tidak sebaliknya. Pemakaian sistem akan menggunakan sistem jika bermanfaat baik sistem itu mudah digunakan atau tidak mudah digunakan.²³

²¹ Maya Angela, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makasar,.(Skripsi Manajemen 2014) hal 11.

²² Linda Saputra, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fasilitas Elektronik Banking Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel, skripsi 2018, hal, 46-48

²³ Setyo Ferry Wibowo, Dede rosmauli, Usep Suhud, Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol. 6, No. 1, 2015.

Menurut Pratiwi dkk dalam penelitian indikator pengukur persepsi kebermanfaatan terdiri dari²⁴ :

- a. Meningkatkan produktivitas
- b. Meningkatkan keefektifan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengurangi waktu bertransaksi
- d. Sangat bermanfaat

6. Transaksi Non Tunai

Instrumen pembayaran di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dapat berupa tunai maupun non tunai baik dalam bentuk warkat maupun non warkat. Mata uang rupiah merupakan instrumen pembayaran tunai yang berlaku di Indonesia. Sedangkan instrumen pembayaran nontunai dapat berbentuk warkat (nota debit/kredit, bilyet giro, cek) serta instrumen yang berbentuk non warkat seperti Kartu ATM/kartu debit dan kartu kredit. Perkembangan inovasi pada dunia perbankan

²⁴ Mustafa, Akhirman dkk, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Daya tarik Promosi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menggunakan E-money Card di Pelabuhan PT.X., Jurnal Manajemen Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Hal 03

dalam sistem pembayaran meningkatkan penggunaan alat pembayaran non tunai, terutama yang berbentuk non warkat seperti kartu ATM, kartu debit maupun kartu kredit.

Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomis.²⁵ Hal ini didukung dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan ataupun pusat perbelanjaan di Indonesia yang menerima transaksi pembayaran dengan menggunakan sistem pembayaran non tunai. Dengan proses transaksi cepat, aman, nyaman, mudah dan efisien merupakan alasan masyarakat Indonesia memiliki respon yang besar terhadap sistem pembayaran non tunai dan sistem pembayaran non tunai ini telah dikembangkan oleh pihak bank maupun non bank sebagai lembaga penyelenggara sistem pembayaran di Indonesia.

²⁵ Pramono, B., & Yanuarti, T. "Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter". (Bank Indonesia, 2006).

Beberapa instrumen pembayaran non tunai yang berkembang di masyarakat sekarang ini, selain yang umum diketahui seperti kartu kredit, kartu debit, kartu ATM, kartu Prabayar, dan e-banking.²⁶ Isu paling sentral dalam studi mengenai sistem pembayaran elektronik adalah inovasi pembayaran elektronik berbasis kartu, terutama Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) dan Uang Elektronik (e-money).

Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu (APMK) adalah seluruh instrumen sistem pembayaran yang pada umumnya berbasis kartu antara lain kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kartu kredit, kartu debit, serta jenis kartu lain yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran seperti misalnya kartu smart, e-wallet, serta beberapa alat pembayaran lain yang dapat dipersamakan dengan kartu.²⁷ Tetapi pembayaran elektronik ini masih

²⁶ Bank Indonesia. "Laporan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2005 Tentang Alat Pembayaran Non Tunai Elektronik". (Bank Indonesia, 2005a).

²⁷ Bank Indonesia. "Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah". Peraturan Bank Indonesia Nomor : 7/46/PBI/2005

selalu terkait dengan rekening nasabah bank yang menggunakannya.

7. Pengertian Minat

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan. Minat perilaku didefinisikan sebagai tingkat seberapa kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Minat perilaku adalah keinginan untuk melakukan perilaku.²⁸ Minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut.²⁹

Minat adalah suatu keadaan dalam diri seseorang pada dimensi kemungkinan subyektif yang meliputi hubungan antara orang itu sendiri dengan beberapa

²⁸ Davis, F. D. 1989. "Percieved Usefulness, Percieved Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology", *MIS Quarterly*. Journal. Vol. 13, No. 3, hlm.319-339

²⁹ Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2012. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 14, Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.

tindakan.³⁰ Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³¹ Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian untuk menggambarkan adanya kemauan, dorongan (force) yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis. Minat beli dapat diidentifikasi melalui dimensi yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial dan minat transaksional.³²

Pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen.³³ Minat beli dapat diidentifikasi melalui dimensi-dimensi sebagai berikut³⁴:

³⁰ Adzen, I. 2011. *The Theory of Planned Behavior*. Honolulu University.

³¹ Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja.

³² Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Indoprint

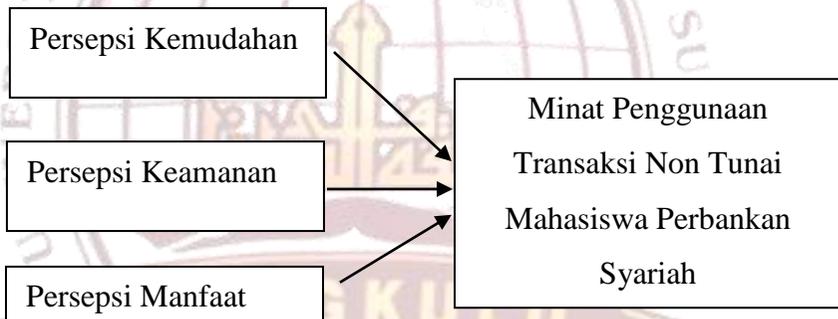
³³ Stephem, P Robbins. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

³⁴ Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Indoprint

- a. Minat transaksional
- b. Minat refrensial.
- c. Minat preferensial
- d. Minat eksploratif

8. Kerangka Berfikir

Adapun Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dituangkan dalam gambar diagram di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis:

1. Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Transaksi Non Tunai Mahasiswa Perbankan Syariah
2. Persepsi Keamanan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menggunakan Transaksi Non Tunai

3. Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menggunakan Transaksi Non Tunai



TAHUN 2023

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif TAM (*Technology acceptance Model*) mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dan masing-masing variabel. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujian yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan penentuan teknis analisi dan uji statistik yang akan digunakan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu atau tempat penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu. Sedangkan sampel

dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah UINFAS Bengkulu yang menggunakan fasilitas pembayar non tunai. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 mahasiswa dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut sudah mewakili seluruh populasi yang ada.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi para responden mengenai penggunaan alat pembayaran non tunai yang diukur dengan menggunakan skala *interval*. Skala *interval* adalah skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.³⁵

Untuk menghitung kuensioner menggunakan skala likert:

³⁵ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* “. R&D, (2014).

Tabel 1.

Skala Pengukuran Dalam Data (Skala *Interval*)

Kriteria	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

E. Teknik dan Analisis Data

Alat uji analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yaitu analisis bentuk dan tingkat hubungan anatar variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Alat uji penelitian ini menggunakan SPSS. Pengujian perlu dilakukan uji, maka ujinya adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas (Riskawati, 2013).

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui penafsiran responden terhadap setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian, apakah penafsiran setiap responden sama atau beda sama sekali. Tingkat validitas dapat diukur dengan menggunakan rumus korelasi *product momen*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum X$: Jumlah X (skor item)

$\sum Y$: Jumlah Y (skor total)

X^2 : Jumlah kuadrat X

Y^2 : Jumlah kuadrat Y

$\sum XY$: Jumlah kuadrat antara X dan Nilai korelasi yang didapat rumus tersebut

Nilai korelasi yang didapat dari rumus tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai di tabel koefisien korelasi r. Butir disebut valid jika nilai korelasi lebih besar dari nilai di tabel atau ($r_{hitung} > r$) pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas pada kuesioner yang memiliki dua atau lebih pilihan jawaban (skor 1-4) adalah dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

k : Banyaknya item dan tes

• : Varians skor tes

• : Varian total

Nilai batas yang digunakan untuk menilai atau untuk menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal, dan akurat dipergunakan formula Koefisien Alpha dari *Cronbach*. Variabel dapat dinyatakan reliabel apabila Koefisien Alpha *Cronbach* $> 0,60$, artinya tingkat reliabilitas sebesar 0,60 merupakan indikasi reliabelnya sebuah konstruk.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis regresi berganda. Maka dilakukan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), maka peneliti menggunakan analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi-asumsi

berikut harus terpenuhi, ada tiga pengujian dalam uji asumsi klasik ini, yaitu:

a. Uji *Normalitas*

Uji *normalitas* bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai signifikansi JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan tingkat *alpha* 0,05 (5%).

b. Uji *Multikolinearitas*

Multikolonieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Tujuan dilakukan uji *multikolinearitas* adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Uji *heteroskedastisitas* menggunakan uji *White*. Hasil SPSS menyatakan bahwa nilai signifikansi *Chi-Square* dari 5%

maka dapat diartikan bahwa data yang digunakan tidak mengandung masalah *heterokedastisitas*.

3. Uji Regresi

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda, dimana data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara, kemudian dianalisis menggunakan indikator yang digunakan. Rumus metodenya, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 e$$

Keterangan:

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi variabel independen

Y = Preferensi

X1 = Persepsi Kemudahan

X2 = Persepsi Keamanan

X3 = Persepsi Manfaat

Pengujian hipotesis penelitian secara *simultan* (serempak) dan *parsial* yang dilakukan dengan menggunakan

aplikasi software pengolahan data dengan SPSS dengan analisis tersebut:

a. *Koefisien Determinasi (R²)*

Koefisien determinasi dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi ini, yaitu dengan membandingkan nilai *koefisien determinan*. Jika R² semakin mendekati 1 (satu) maka model semakin tepat.³⁶

b. *Uji Simultan (Uji-F)*

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5 %) pada tingkat derajat 5 %. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:³⁷

- 1) Jika nilai signifikansi $< \alpha$ maka H₀ ditolak
- 2) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ maka H₀ diterima

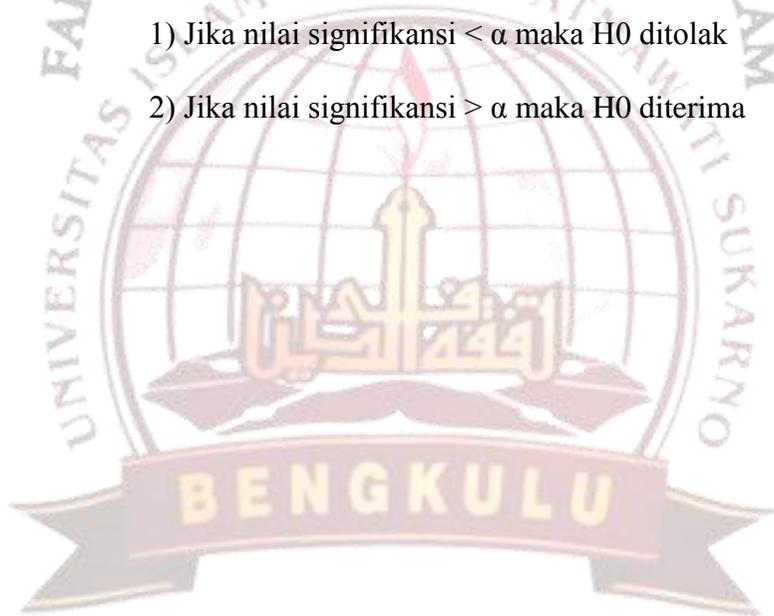
c. *Uji Parsial (Uji - t)*

³⁶ Sukestiyarno. "Statistika Dasar". Yogyakarta: CV. Andi Offset, (2014)

³⁷ Kadir. "Manajemen Kepemimpinan dan Kemampuan Berkomunikasi Kepala Sekolah Pada Kinerja Pendidik". Jurnal Komunikasi (2016). Vol. 8. No. 1.

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara *parsial* dengan derajat kebebasan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai *signifikansi* yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* $< \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai *signifikansi* $> \alpha$ maka H_0 diterima



TAHUN 2023

BAB IV

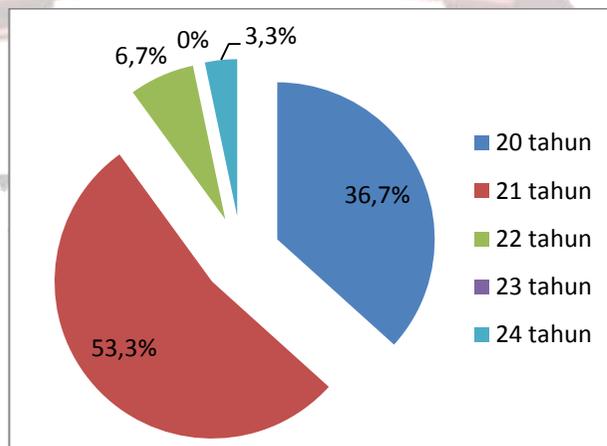
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang di bahas adalah penelitian ini adalah umur, pendapatan dan penggunaan transaksi non tunai.

1. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan seseorang dalam mengadopsi suatu teknologi baru. Individu dengan umur yang relatif muda akan lebih cenderung mudah untuk menerima dan menggunakan bahkan megadopsi teknologi baru. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini.



Gambar 4.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan Umur

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan rata-rata umur responden dalam penelitian ini adalah 21 tahun.

Paling banyak responden memiliki umur 21 tahun sebanyak 53,3%. Dengan rentang umur yang masih muda, diyakini bahwa penggunaan pembayaran transaksi non tunai menjadi salah satu pilihan bagi para responden untuk melakukan kegiatan transaksinya sehari-hari.

2. Pendapatan

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa di Program studi Perbankan Syariah, status mahasiswa ini yang membuat tingkat pendapatan responden cukup beragam, karena ada sebagian besar responden mendapatkan uang dari orang tua nya dan ada juga responden yang memperoleh pendapatannya dari bekerja.

Berikut karakteristik responden berdasarkan pendapatan.



Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

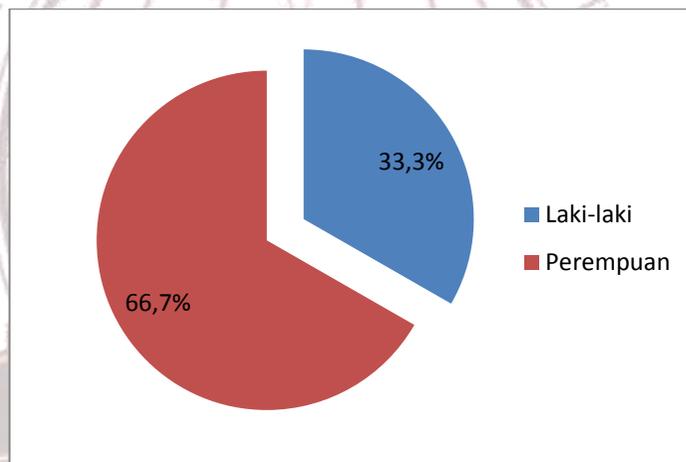
Berdasarkan gambar diagram 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan kurang dari Rp.1.000.000 per bulannya yaitu sebanyak 93,3%. Pendapatan responden ini tergolong cukup rendah karena status responden sebagai mahasiswa, maka biasanya mendapatkan uang atau pendapatan dari orang tua dengan jumlah yang tidak terlalu besar.

Kemudian terdapat 6,7% responden memiliki pendapatan diantara Rp.1.000.000-Rp.2.500.000. Responden dengan rentang pendapatan demikian

merupakan responden mahasiswa yang sudah memiliki pekerjaan sendiri sehingga dapat memiliki pendapatan yang cukup besar.

3. Jenis Kelamin

Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini.



Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan gambar diagram 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 66,7%. Sedangkan responden laki-laki dalam penelitian ini hanya 33,3% saja. Hal ini juga

didukung dengan kondisi mahasiswa di Progra Studi Perbankan Syariah lebih banyak perempuan dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

B. Hasil Penelitian

Analisis uji yang di lakukan untuk persyarat dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat dengan menggunakan analisis regresi. Ada beberapa variable yang di uji dalam penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan (x1), persepsi keamanan (x2) dan persepsi manfaat penggunaan (x3). Adapun pengujiannya dapat dibagi dalam beberapa tahap yang harus pengujian yang dapat di lihat pada pengujian berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variabel terikat dan yang harus di lakukan dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau yang mendekati normal yang salah satunya metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode

analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan yang melakukan untuk melihat secara normal probability plot. Dengan normalitas data dapat di lihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik norma P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Uji normalitas dengan tabel smirnov kolmogorov normal P-Plot yang akan membentuk satu garis lurus diagonal, kemudian plotting dan data yang akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal garis yang menggambarkan data sesungguhnya yang akan mengikuti dengan garis diagonalnya.

Tabel 5.1. Tabel Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,30555604
Most Extreme Differences	Absolute	0,164
	Positive	0,164
	Negative	0-,146
Kolmogorov-Smirnov Z		0,896
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,398

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari tabel 5.1 Asymp. Sig. (2-tailed) di atas menunjukkan bahwa data 0,398 lebih besar dari p-value 0,05 atau 5 % menunjukkan pola distribusi dan normal, sehingga dapat di simpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi dan layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel x terhadap variabel y nya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen, yang seharusnya tidak terjadi kolerasi antara yang tinggi diantara variabel bebas. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih dan yang tidak dapat di jelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF Tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$) dan yang menunjukkan dan adanya yang kolinearitas yang tinggi. Nilai Collinearity dan yang umum dipakai adalah tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

Berdasarkan aturan variance inflation faktor (VIF) dan tolerance, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau tolerance

kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 5.2. Uji Multikolinierita

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
	Persepsi_kemudahan_penggunaan	0,281	3,564
	Persepsi_Keamanan	0,202	4,950
	Persepsi_Manfaat	0,208	4,798

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.2 maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel persepsi kemudahan penggunaan (x1), persepsi keamanan (x2) dan persepsi manfaat (x3) nilai VIF nya < 10 dan nilai toleransinya > 0,10 sehingga model dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan linier antara keenam variabel atau bebas dari multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual

satu pengamatan kepengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji White. Hasil SPSS menyatakan bahwa nilai signifikansi lebih dari 5% maka dapat diartikan bahwa data yang digunakan tidak mengandung masalah Heterokedastisitas.

Tabel 5.5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0,628	0,211		2,971	0,006
	Persepsi_kemudahan_penggunaan	0,098	0,077	[,387	1,275	0,214
	Persepsi_Keamanan	-0,013	0,104	-0,046	-0,129	0,898
	Persepsi_Manfaat	-0,184	0,080	-0,806	-2,289	0,060

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil output di atas menunjukkan nilai signifikansi semua lebih dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa data yang digunakan tidak mengandung masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel berdasarkan masukan variabel independennya. Dengan demikian

maka analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis penelitian dapat dilakukan atau dilanjutkan.

1. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Koefisien model regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji berdasarkan output SPSS versi 21 terhadap sebelas variable persepsi kemudahan penggunaan (x1), persepsi keamanan (x2) dan persepsi manfaat (x3) ditunjukkan pada tabel 5.4 berikut:

Tabel 5.4. Uji Hipotesis Penelitian

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-0,269	0,368	-0,732	0,470
Persepsi_kemudahan_penggunaan (x1)	0,177	0,134	1,324	0,197
Persepsi_Keamanan (x2)	0,528	0,181	2,914	0,007
Persepsi_Manfaat (x3)	0,370	0,140	2,651	0,013

Sumber data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dilihat hasil koefisien regresi

(β) di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,269 - 0,269 (x1) + 0,177 (x2) + 0,528 (x3) + 0,370 (x4) + \varepsilon$$

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2=0$), artinya variasi dari Y secara keseluruhan tidak dapat diterangkan oleh variabel X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan secara keseluruhan oleh variabel X.

Tabel 5.2 Nilai koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,940 ^a	0,884	0,871	0,3227

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Pada hasil uji pada tabel 5.2 terlihat bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,884. Hal ini berarti 88,4 % minat terhadap penggunaan transaksi non tunai di pengaruhi oleh persepsi responden terhadap kemudahan penggunaannya dan persepsi terhadap manfaatnya. Sedangkan 1,6% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

c. Uji Serentak (Uji F)

Hail uji F statistik adalah 66,048 dan nilai F tabel adalah 2,92 maka ($66,048 > 2,92$) dan nilai probabilitasnya adalah 0,000 pada tingkat kesalahan 5%, maka nilai probabilitas pada penelitian ini lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$).

Tabel 5.3 Hasil Uji F-Statistik

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20,634	3	6,878	66,048	0,000 ^b
Residual	2,708	26	0,104		
Total	23,342	29			

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi keamanan dan persepsi manfaat secara bersama-sama terhadap minat penggunaan transaksi non tunai dan dari hasil nilai probabilitas yang lebih kecil maka secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan signifikan.

d. Uji T- hitung (*Parsial*)

Uji t bertujuan untuk melakukan uji koefisien regresi secara individu (*parsial*). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat tiga dari sebelas hipotesis

penelitian membuktikan adanya hubungan signifikan pada tingkat keyakinan 95% dengan $t\text{-tabel} > 1,70$. Hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independennya dijelaskan pada pemaparan dibawah ini.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Transaksi Non Tunai.

Pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, nilai t hitung $< t\text{-tabel}$ yaitu $1,324 < 1,70$, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan (x_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap penggunaan transaksi non tunai. Tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa terhadap penggunaan transaksi non tunai karena dengan status responden dan umur yang masih muda tidak membuat kesulitan mereka untuk menerapkan sebuah teknologi meskipun dengan tingkat kerumitan yang dimiliki.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang serupa, dimana ditemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat responden

menggunakan uang elektronik. Penggunaan teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah di pahami dan mudah dalam pengoperasiannya akan lebih banyak dipilih. Jadi apabila seorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya.³⁸

Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Transaksi Non Tunai

Pada variabel persepsi keamanan, nilai t hitung $>$ t-tabel yaitu $2,651 > 1,70$, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas persepsi keamanan (x2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap penggunaan transaksi non tunai. Menurut rata-rata reponden mengatakan bahwa transaksi menggunakan alat pembayaran non tunai akan lebih aman dalam bertransaksi. Dengan menggunakan alat pembayaran non tunai akan meminimalisis potensi tindakan pencurian ataupun tindakan kriminal lainnya.

³⁸ Syahidah, Nur, pengaruh persepsi penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan e-money yang dimoderasi dengan epercayaan. Universitas muhamadiyah magelang, (2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian serupa yang pernah dilakukan dimana dikatakan bahwa persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan uang elektronik. Hal ini dapat terjadi karena adanya kesesuaian harapan konsumen dengan apa yang diperoleh konsumen.³⁹

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pihak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Sehingga mereka memiliki kepercayaan untuk menggunakan teknologi sudah terjamin tingkat keamanannya.⁴⁰

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Transaksi Non Tunai

Pada variabel persepsi manfaat, nilai t hitung $>$ t -tabel yaitu $2,914 > 1,70$, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas

³⁹ Saraswati, "Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan e-monev dikalangan generasi milenial". Universitas Sumatera Utara (2021).

⁴⁰ Miliani, "Adoption Behavior of E-Money". Jurnal Information Manajemen. (2013). Hal. 369-378

persepsi manfaat (x3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa terhadap penggunaan transaksi non tunai. Menurut rata-rata responden mengatakan bahwa transaksi menggunakan alat pembayaran non tunai mempermudah kehidupan sehari-hari. Serta menggunakan alat pembayaran non tunai dapat menghemat waktu dan meminimalkan biaya operasional.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dimana diungkapkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan uang elektronik. Dinilai bahwa dengan menggunakan uang elektronik dapat memberikan keuntungan lebih baik dari segi fisik maupun non fisik. Dengan menggunakan teknologi non tunai hasil yang diperoleh akan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan tidak menggunakan produk dengan teknologi baru seperti pembayaran nontunai ini.⁴¹

⁴¹ Syahidah, Nur, pengaruh persepsi penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan e-money yang dimoderasi dengan kepercayaan. Universitas muhamadiyah magelang, (2018).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa perbankan syariah terhadap minat penggunaan alat transaksi non tunai berdasarkan kemudahan penggunaan, keamanan manfaat adalah baik. Kemudian minat mahasiswa perbankan syariah terhadap penggunaan alat transaksi non tunai dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keamanan alat transaksi dan persepsi terhadap manfaat yang diperoleh sedangkan persepsi terhadap kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan.

B. Saran

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau meneliti faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap minat penggunaan alat transaksi non tunai ini. Begitu juga dengan jumlah sampel yang digunakan diharapkan akan ada penelitian yang menggunakan jumlah sampel yang tinggi agar hasil penelitian lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzen, I. 2011. *The Theory of Planned Behavior*. Honolulu University.
- Adinda Niken Saraswati, “pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan e-money di kalangan generasi millennial (studi pada masyarakat kecamatan medan baru)”. program studi ilmu administrasi bisnis fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sumatera utara. (2021)
- Andika, M., Rodiana, “Analisis Pengaruh Daya Tarik Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Terhadap Minat Penggunaan E-wallet (Studi Kasus Produk Gopay dan Link Aja pada Masyarakat JABODETABEK)” *Jurnal Ekonomi & Bisnis* (2019), Hal: 126-134
- Alifatul Laily Romadloniyah, Dwi Hari Prayitno, “pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, persepsi kepercayaan, dan persepsi manfaat terhadap minat nasabah dalam menggunakan e-money pada bank BRI Lamongan”, 2018, hal 703
- Adi Firman Ramadhan, “Persepsi Mahasiswa Dalam Menggunakan E-Money”. *Dinamika ekonomi dan bisnis*. (2016) hal: 131-145
- Bank Indonesia. ”*Laporan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2005 Tentang Alat Pembayaran Non Tunai Elektronik*”. (Bank Indonesia, 2005a).
- Bank Indonesia. “*Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*”. Peraturan Bank Indonesia Nomor : 7/46/PBI/2005

- Didin Elok Parastiti, Imam Mukhlis dan Agung Haryono, "Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik Brizzi)". *Jurnal ekonomi dan studi pembangunan*. (2018) hal: 23-34
- Davis, F. D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology", *MIS Quarterly*. Journal. Vol. 13, No. 3, hlm.319-339
- Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Indoprint
- Garbarino, E. dan Johnson, M. 2009. *The different Roles of Satisfaction, Trust and Commitment In Customer Relationship*. Jakarta: Yayasan Penerbit IDI.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*, Yogyakarta
- Kotler, Philip dan Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller, 2012. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 14, Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.
- Kadir. "*Manajemen Kepemimpinan dan Kemampuan Berkomunikasi Kepala Sekolah Pada Kinerja Pendidik*". *Jurnal Komunikasi* (2016). Vol. 8. No. 1.
- Lidwina Mega Swasti, "studi persepsi masyarakat terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai". *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis* (2017)
- Linda Saputra, *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Pengguna dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Fasilitas Elektronik Banking*

Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel, skripsi 2018, hal, 46-48

- Marchelina, D. Pratiwi, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna E-Money Kota Palembang)” .Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang (2018)
- Mustafa, Akhirman dkk, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Daya tarik Promosi dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menggunakan E-money Card di Pelabuhan PT.X,. Jurnal Manajemen Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Hal 03
- Miliani,” Adoption Behaviorof E-Money”. Jurnal Information Manjemen. (2013). Hal. 369-378
- Maya Angela, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makasar,.(Skripsi Manjemen 2014) hal 11.
- Romadhon Eko, “Pengaruh Keamanan,PersepsiKemudahan, dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-money, (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Sukoharjo)” Jurnal Ekonomi & Bisnis (2019).
- Ogiyanto, H.M. (2009) Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta : Andi.
- Pramono, B., & Yanuarti, T. ”*Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter*”. (Bank Indonesia, 2006)).
- Priambodo dan Bulan Prabawani, “Pengaruh Persepsi Manfaat Persepsi Kemudahan Peggungan, Dan Persepsi Risiko

Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang)”. Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro. (2015) Hal: 120-134

Salsabila Wahyu, ‘Pengaruh Faktor Persepsi, Sosial-Demografi dan Keuangan terhadap Preferensi Masyarakat Dalam Penggunaan Alat Pembayaran Non Tunai (Studi Kasus pada Pengguna APMK dan Uang Elektronik di Kota Malang)”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang. (2018)

Schiffman, L.G. L.L. Kanuk, (2007), Consumer Behavior, USA, New Jersey Prentice Hall

Setyo Ferry Wibowo, Dede Rosmauli, Usep Suhud, Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Card

(Studi Pada Pengguna Jasa Commuterline Di Jakarta). Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol. 6, No. 1, 2015.

Syahidah, Nur, pengaruh persepsi penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan e-money yang dimoderasi dengan kepercayaan. Universitas Muhammadiyah Magelang, (2018).

Saraswati, “Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan e-monev dikalangan generasi milenial”. Universitas Sumatera Utara (2021).

Syah, Muhibbin. 2010. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja.

Stephem, P Robbins. 2007. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Jakarta: Erlangga.

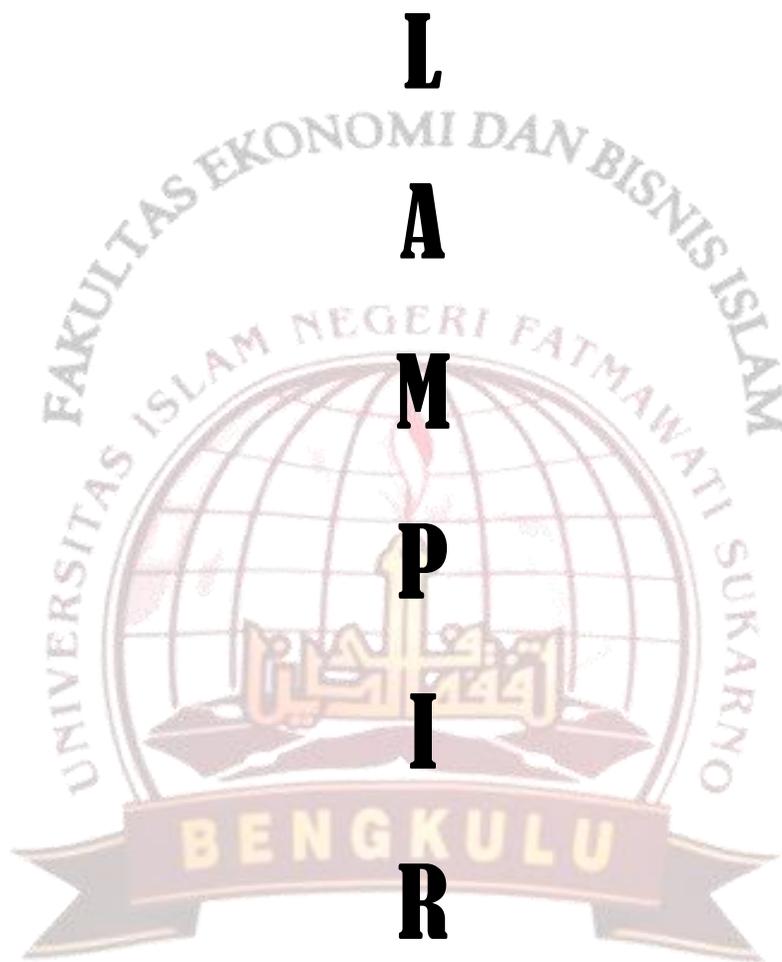
Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". R&D, (2014).

Sukestiyarno."Statistika Dasar". Yogyakarta: CV. Andi Offset

Umi Julailah, "Pembayaran Non Tunai: Persepsi Civitas Akademika Fitk Uin Maulana Malik Ibrahim Malang". J-PIPS (2016) Hal. 63-75



TAHUN 2023



L

A

M

P

I

R

A

N

TAHUN 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0615/In.11/ F.IV/PP.00.9/04/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, M. A
NIP : 197304121998032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Yunida Een Fryanti, M. Si.
NIP. : 198106122015032003
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft jurnal ilmiah, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

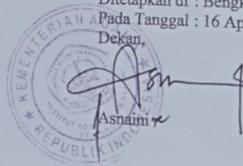
1. N A M A : Paula Putri
NIM : 1711140148
Program Studi : Perbankan Syariah
2. N A M A : Widia Aveta Sari
NIM : 1711140196
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kredibilitas, Persepsi dan Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu Terhadap Penggunaan Fasilitas Pembayaran Non Tunai Bank Syariah
Keterangan : Jurnal

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 16 April 2021

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

28 Maret 2022

Nomor : 0338/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/3/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
di-

Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Paula Putri
NIM : 1711140148
Nama : Widia Aveta Sari
NIM : 1711140156
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Sepuluh (X)
Waktu Penelitian : Tanggal 29 Maret s.d 29 April 2022
Judul Skripsi : Analisis Determinan Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Pembayaran Non Tunai
Tempat Penelitian : Mahasiswa Perbankan Syariah di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN FAS Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



KUESIONER PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir mata kuliah SKRIPSI, maka saya mengadakan penelitian mengenai "ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEAMANAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP MINAT PENGGUNAAN TRANSAKSI NON TUNAI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH". Sehubungan dengan itu, saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerjasama dan kesediaan saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini.

Petunjuk Pengisian, Berilah respon terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam tabel dengan tanda silang (√) sesuai dengan persepsi saudara/i terhadap alat pembayaran non tunai (Kartu Kredit, Kartu Debet/Kartu ATM, *Mobile banking* dll). Skala respon adalah sebagai berikut :

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

1. Persepsi Kemudahan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Kemudahan Penggunaan (X1)					
1.	Alat pembayaran non tunai penggunaannya mudah untuk dipelajari					
2.	Alat Pembayaran Non Tunai Penggunaannya Mudah Untuk Dipahami					

2. Persepsi Keamanan

No	Keamanan (X2)	STS	TS	KS	S	SS
----	---------------	-----	----	----	---	----

1.	Anda menggunakan Alat Pembayaran Non Tunai akan lebih aman dalam bertransaksi.					
----	--	--	--	--	--	--

3. Persepsi Manfaat

No	Manfaat Penggunaan (X3)	STS	TS	KS	S	SS
2.	Transaksi menggunakan Alat Pembayaran Non Tunai mempermudah kehidupan sehari-hari Anda.					
3.	Menggunakan Alat Pembayaran Non Tunai dapat menghemat waktu dan dapat meminimalkan biaya operasional.					

4. Minat

No	Minat (Y)	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya berminat menggunakan transaksi non tunai untuk waktu jangka panjang					
2.	Saya ingin selalu menggunakan transaksi non tunai karena Proses bertansaksi menggunakan non tunai memungkinkan saya memperoleh manfaat berupa proses transaksi yang lebih cepat					
3.	Saya lebih berminat menggunakan transaksi non tunai dibanding transaksi tunai					

-----Terimakasih-----



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN

Nama/Nim : Paula Putri/1711140148
Widia Aveta Sari/1711140156
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A
Judul Jurnal : Analisis Determinan Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Transaksi Non Tunai

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Kamis, 18/11/2021	<ul style="list-style-type: none">- Bawa jurnal yang ditujuk, lampirkan template- Literatur review ditambah yang kalian buat bukan literatur, dengarkan video bimbingan ibu- Buat 2 artikel masing-masing saja	<ol style="list-style-type: none">1. Sesuaikan penulisan dengan jurnal yang dituju2. Tulis literature review yang sesuai judul3. Tujuannya harus jelas supaya bisa dibuat laporan masing-masingnya nanti	
2	Rabu, 20/1/2022	<ul style="list-style-type: none">- Draf artikel (cek ditulis yang di koreksi)	<ol style="list-style-type: none">1. Sesuaikan template nya dengan jurnal tujuan2. Penulisan yang sudah dibenari3. Tujuannya diperjelas4. Waktu dan lokasi bedakan5. Populasi dan sampel diperjelas sampai sampel jumlahnya dan teknik sampelnya6. Analisis data diperjelas7. Penelitian terdahulu/literature review dibuat satu dengan artikel bukan dipisah	



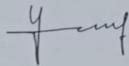
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 36211
Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uiniasbengkulu.ac.id

		- Angket	1. Cek betul-betul kompenennya 2. Dicoba dulu supaya tau valid atau tidak, variabel atau tidak 3. Buat yang jelas kata-katanya	A
3	Senin, 4/2/2022	- Sudah sangat banyak! Cari jurnal lain, cari di web sinta ada jurnal sintal-6 banyak sekali hubungi dan pilih salah satu yang sesuai	1. Hubungkan dengan template nya	A
4	Senin, 30/5/2022	- Afeliasi dan abstrak	1. Sesuaikan dan benari abstraknya 2. Bawa bukti bimbingan dari pembimbing II 3. Laporan individu delemhkapi halaman depan dan lampiran (sesuaikan dengan pedoman skripsi febi) bawa yang kosong seperti hal pertama satu l lagi 4. Bawa lembar bimbingan yang pribadi juga 5. Laporan individu disesuaikan atau dibagi dan dilengkapi.	A
5	Kamis, 9/6/2022	- Cek pedoman gunakan format dipedoman, untuk jurnal tidak sama dengan skripsi	1. Pembimbing II apa tidak dimasukan dipenulisan jurnal sebagai penulis ke 4 2. Setelah di konfirmasi kepembimbing II di submit, komunikasikan kepihak jurnal LOA nya	A

6.	Senin/18-7 2022	Laporan Indisign	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem file - Di lengkapi - Bab I - Kegunaan - per - litan terdaku - lu, sistem - tika pamb - Bab II semil - Hipotesis nya - & brat - halaman - di semil - melengkapi h. dikan - & lampiran 	D
7.	Rabu/20- 7-2022	Bab 1 - v	ACC dijilid	A

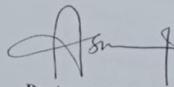
Bengkulu, 20 Juli 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I



Dr. Asnain, M.A
NIP. 197705052007102002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Paula Putri/1711140148
:Widia Aveta sari/1711140156

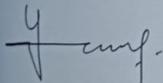
Program Stud : Perbankan Syariah
Pembimbing II : Yunida Een Friyanti, M.Si
Judul Jurnal : Analisis Determinan Preferensi Mahasiswa Perbankan Syariah
Terhadap Transaksi Non Tunai

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Jum'at,13/13/82021	-proposal, jurnal mohon di konfirmasi dulu ke pembimbing 1 terkait judul boleh dilanjutrkan atau tidak		
2	Jum;at,1/1/2021	-Analisis dengan judul baru ini analisis determinan(analisis faktor) dicari dulu teori-teori dida'am buku.		
3	Senin,18/10/2021	-konsulkan koesiner dengan metode dengan pembimbing 1		
4	Rabu,29/06/2022	-buat format laporan 60 halaman		

	14/7 2022	Laporan individu	Perbaiki, Kasimpulan	
6	15/7 2022	Bab 1-V	Acc diuji	
7				

Bengkulu, 15 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II



Yunida Een Frivanti, M.Si
NIP. 198106122015032003



**JURNAL
AGHNIYA**
Karami, Kota Bengkulu
085369179919
<https://ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id/>

**SEKOLAH TINGGI
ILMU EKONOMI
SYARIAH
HADLATUL ULAMA
BENGKULU**

LETTER OF ACCEPTANCE

NOMOR : 037/JA-STIESNUBKL/VII/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Editor In Chief Jurnal Aghniya yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIESNU) Bengkulu, menerangkan bahwa manuskrip di bawah ini:

- Judul : ANALISIS DETERMINAN PREFERENSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP TRANSAKSI NON TUNAI
- Penulis : Paula Putri, Widia Aveta Sari, Asnaini, Yunida Een Friyanti
- Afiliasi : UIN Fatmawati Sukrano Bengkulu

Telah diterima untuk dipublikasikan pada Jurnal Aghniya Volume 5 Nomor 2 bulan Juli 2022 ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Juli 2022
Editor In Chief



[Signature]
Dodi Isran, M.Pd.Mat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME
Nomor: 132/SKLP-FEBI/02/11/2022

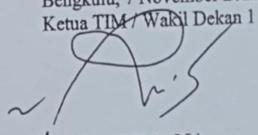
Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Widia Aveta Sari
NIM : 171111040156
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Jurnal
Judul Tugas Akhir : ANALISIS DETERMINAN PREFERENSI
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH TERHADAP
TRANSAKSI ONLINE NON TUNAI

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 17%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 7 November 2022
Ketua TIM / Wakil Dekan 1


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

Analisis Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Transaksi Non Tunai Mahasiswa Perbankan Syariah

Oleh Widia Aveta Sari 1711140156

Perkembangan teknologi informasi yang diikuti dengan tingkat persaingan bank yang semakin tinggi mendorong sektor perbankan atau non bank untuk semakin inovatif dalam menyediakan berbagai alternatif jasa pembayaran, salah satunya adalah alat transaksi non tunai. Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah menganalisis persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan transaksi non tunai mahasiswa perbankan syariah. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu sebanyak 30 responden. Terdapat empat variabel yang digunakan yaitu persepsi tingkat kegunaan (x_1), persepsi keamanan (x_2), persepsi manfaat (x_3) dan minat terhadap transaksi non tunai (y). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa minat mahasiswa perbankan syariah terhadap penggunaan alat transaksi non tunai di pengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keamanan alat transaksi dan persepsi terhadap manfaat yang diperoleh.

Kata kunci: analisis persepsi kemudahan, persepsi keamanan, transaksi non tunai



Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu